BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya terbentuk dari banyak unsur yang rumit, termasuk sistem agama dan politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan, dan karya seni. Bahasa sebagaimna juga budaya, merupakan bagian tak terpisahkan dari diri manusia sehingga banyak orang cenderung menganggapnya diwariskan secara genetik. Ketika seseorang berusaha berkomunikasi dengan orang-orang yang berbeda budaya dan menyesuaikan perbedaan-perbedaannya membuktikan bahwa budaya itu dipelajari.

Satu diantara unsur budaya bangsa yang mengandung nilai-nilai luhur adalah upacara perkawinan adat tradisional. Setiap *Etnik* tertentu memiliki prosesi upacara pernikahan yang berbeda yang dilihat dari segi pakaian, tata rias, aksesoris dan tata cara.

Upacara pernikahan adalah termasuk upacara adat yang harus dijaga, karena dari situlah tercermin jati diri bangsa dan bersatunya sebuah keluarga bisa mencerminkan bersatunya sebuah negara.

Beragamnya suku dan kebudayaan yang dimiliki Indonesia, beragam pula upacara-upacara adat yang sangat unik dari setiap suku dan kebudayaan yang ada di Indonesia. Termasuk upacara adat pernikahan yang sangat unik dan sangat beragam yang ada di Indonesia. Seperti: pernikahan adat Jawa, pernikahan adat Minangkabau, pernikahan adat Betawi, pernikahan adat Tionghoa, pernikahan adat

Melayu, pernikahan adat Sunda, pernikahan adat Batak, dan masih banyak adat pernikahan lainnya

Pernikahan adat Sunda memiliki serangkaian tata cara yang harus dilakukan oleh kedua calon pengantin beserta keluarganya sebelum hari pernikahan dan saat hari pernikahan, misalnya siraman, dan menginjak telur bagi pengantin pria dan wanita membersihkan kaki pria setelah pengantin pria menginjak telur. Dan bukan hanya sekedar kegiatan saja itu dilakukan, namun mempunyai makna dan maksud tersendiri yang berguna bagi kehidupan kedua pengantin setelah menikah.

Dari sekian banyak upacara pernikahan yang ada di Indonesia, dan yang akan penulis angkat untuk dibahas lebih lanjut adalah upacara pernikahan adat Sunda.

Pada dasarnya Masyarakat Sunda menjalankan upacara lebih sebagai proses menjalankan upacara adat. Melunturnya kesundaan pada upacara pernikahan adat Sunda dari setiap masyarakat Sunda sekarang akibat globalisasi yang terjadi di ranah Sunda.

Namun dari banyaknya tahapan dan rangkaian acara di upacara adat Sunda, sekarang tidak banyak pula yang melakukan upacara adat Sunda dengan lebih disederhanakan berdasarkan kemampuan dan selera pengguna dan penyelenggara acara upacara pernikahan.

Dengan mengetahui hal tersebut diharapkan penulis mengetahui apa yang menjadi faktor permasalahan kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap makna-makna dan proses upacara pernikahan adat Sunda, dan kenapa bisa melunturnya kesundaan dari setiap masyarakat khususnya sunda umumnya Jawa Barat (Bandung).

Penulis berharap dengan mengetahui pokok permasalahan ini, penulis dapat berperan serta dalam rangka membantu dan memberikan wawasan tambahan mengenai upacara pernikahan adat Sunda.

1. 2 Identifikasi Masalah

Dengan mengacu kepada uraian diatas, penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yang menjadi faktor kurangnya wawasan masyarakat terhadap upacara pernikahan adat Sunda. Adapun uraian permasalahannya adalah sebagai berikut:

a. Sedikitnya buku yang menjelaskan mengenai upacara pernikahan adat Sunda.

b. Mulai melunturnya kesundaan pada upacara pernikahan adat Sunda dari setiap masyarakat Sunda.

1. 3 Fokus Masalah

Berdasarkan judul yang diangkat, permasalahan seputar pengetahuan dan wawasan masyarakat akan upacara pernikahan adat Sunda dibatasi berdasarkan subjek yakni remaja, dan pasangan-pasangan yang akan melangsungkan pernikahan. Subjek tersebut ditentukan bedasarkan alasan remaja-remaja agar mengetahui kebudayaan Sunda, melalui upacara pernikahan adat Sunda dan bagi pasangan-pasangan yang akan melangsungkan pernikahan agar mengetahui makna-makna dari serangkaian prosesi upacara pernikahan adat sunda. Adapun rincian tempat penulis melakukan survei upacara pernikahan adat Sunda adalah di kota Bandung.

1.4 Tujuan Perancangan

Perancangan buku upacara pernikahan adat Sunda ini bertujuan untuk memberikan informasi, wawasan akan upacara pernikahan adat Sunda sebagai salah satu kebudayaan Sunda,adapun target audience yaitu remaja, serta bagi masrayakat yang akan melangsungkan pernikahan agar dapat memahami makna-makna dari tahapan-tahapan yang dilakukan pada upacara pernikahan adat Sunda. dan menjadi bekal untuk mengarungi bahtera rumah tangga dan bagi remaja agar lebih mengenal kebudayaan sunda melalui upacara pernikahan adat Sunda.